

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Tn.M dengan Tuberkulosis paru pada keluarga Tn.M di RT 03 RW 08 kelurahan Benteng kecamatan Warungdoyong kota Sukabumi yang dilaksanakan dari tanggal 01 Maret - 08 Maret 2019, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari mulai pengkajian sampai evaluasi sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengumpulan data didapatkan data subyektif diantaranya Tn.M mengatakan masih kurang napsu makan, 1 porsi makan sering tidak habis, data objektif yaitu BB 44 kg, TB 158 kg, IMT 17,6 , saat ini sedang dalam program pengobatan lanjutan TB paru di puskesmas. Untuk masalah keperawatan Resiko Penyebaran Infeksi disesuaikan dengan teori yang ada. Serta didapatkan data subjektif bahwa klien dan keluarga mengatakan tidak tahu tentang penyakit tuberkulosis paru, data objektif klien dan keluarga tidak bisa menjawab ketika perawat menanyakan pertanyaan apa pengertian, penyebab, tanda dan gejala dari penyakit tuberkulosis paru.

2. Diagnosa keperawatan

Dari hasil pengkajian dari mulai wawancara, pengumpulan data, sampai analisa data maka penulis menetapkan diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn.M adalah, nutrisi kurang dari kebutuhan, resiko

penyebaran infeksi (penularan penyakit), kurangnya pengetahuan tentang Tb paru. Masalah tersebut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat pemenuhan nutrisi, Ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan dan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah.

3. Perencanaan

Rencana tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan dengan melibatkan keluarga dalam menentukan tindakan keperawatan keluarga dalam menentukan tindakan keperawatan keluarga dengan Tuberkulosis paru yang menekankan pada upaya promotif dan preventif yaitu memberikan pendidikan kesehatan.

4. Implementasi

Pada tahap implementasi ini penulis mengacu pada tindakan keperawatan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga Tn.M mengenal masalah Tubekulosis paru dan memberikan penyuluhan tentang kurang pengetahuan mengenai kondisi, aturan tindakan, dan pencegahan, dengan metode ceramah, tanya jawab dan media leaflet. Tujuan diberikannya pendidikan kesehatan ini untuk meningkatkan dan kemandirian keluarga dalam mengenal masalah Tuberkulosis paru, merawat anggota keluarga dengan Tuberculosis paru. Memodifikasi lingkungan yang menunjang kesehatan dan mampu menggunakan fasilitas kesehatan.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dan proses keperawatan yang berguna untuk menilai asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada keluarga Tn.M. evaluasi dilakukan setiap selesai melakukan tindakan keperawatan atau kunjungan rumah. Sedangkan untuk diagnosa yang baru teratasi sebagian maka dilakukan evaluasi lanjutan untuk menentukan keberhasilan dari dilaksanakannya semua tindakan.

B. Rekomendasi

Setelah penulis mendapatkan pengalaman nyata dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan Tn.M dengan Tuberkulosis Paru pada keluarga Tn.M maka penulis ingin merekomendasikan kepada :

1. Aspek Praktis

Penulis berharap kepada pihak terkait untuk memperhatikan kondisi klien yang berada dilingkungan puskesmas setempat. Penulis berharap untuk dapat mengaplikasikan kunjungan rumah untuk memantau keadaan klien dan keluarga.

2. Aspek Teoritis

Penulis berharap agar institusi lebih mengasah kemampuan mahasiswa dengan diadakannya pelatihan serta seminar-seminar yang dapat menambah wawasan mahasiswa serta pengalaman alat medis terbaru yang dapat dijumpai sekaligus juga dapat dipakai oleh mahasiswa lainnya apabila sedang melakukan praktik kerja lapangan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, karenanya kritik dan saran yang membangun untuk diharapkan untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini.